

## **ABSTRACT**

**Background:** Oral cavity is primarily covered by mucous membrane. The colour alteration in the oral cavity can be considered as an indicator to determine a pathological state. However, several mucosal discolourations are not pathological condition because there are changes in the anatomy of the oral cavity categorised as normal variations. One of the normal variations often appearing on the buccal mucosa is linea alba buccalis. There have been some people presuming that linea alba buccalis leads to a malignant condition. The lack of understanding concerning normal variations in the society has been causing negative perceptions about them.

**Aim:** this research was aimed to describe normal variations in the oral cavity, especially the prevalence of line alba buccalis, amongst dentistry students enrolled at Muhammadiyah University of Yogyakarta. This research was an observational descriptive research which accommodated cross-sectional design. The data were gathered using intraoral examination to the subjects. The data were then analysed using descriptive analysis.

**Results:** research results showed that the prevalence of linea alba buccalis was measured at 22.5%. Female students had higher prevalence of linea alba buccalis (79.52%) than that of male students (20.48%). The prevalence of linea alba buccalis located on the bilateral position (71.09%) was higher than that of theright unilateral (22.89%) and the left unilateral (6.07%).

**Conclusion:** the prevalence of linea alba buccalis amongst dentistry students enrolled at Muhammadiyah University of Yogyakarta was measured at 22.5%.

**Keywords:** prevalence, normal variations, linea alba buccalis, gender, location.

## INTISARI

**Latar Belakang:** Rongga mulut sebagian besar dilapisi oleh mukosa. Perubahan warna mukosa pada rongga mulut dapat dijadikan indikator untuk menentukan suatu keadaan patologis. Namun, tidak semua perubahan warna mukosa merupakan kondisi patologis karena ada beberapa perubahan anatomi rongga mulut yang dikategorikan sebagai variasi normal. Salah satu variasi normal yang sering muncul pada mukosa pipi adalah *linea alba buccalis*. *Linea alba buccalis* ada yang menganggap bahwa kondisi tersebut adalah kondisi yang mengarah kekeganasan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai variasi normal membuat orang banyak yang berpikiran negatif.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran variasi normal rongga mulut, khususnya prevalensi *linea alba buccalis* pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan pemeriksaan intraoral secara langsung pada subjek. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan angka prevalensi *linea alba buccalis* sebesar 22,55%. Prevalensi *linea alba buccalis* pada mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan pasien laki-laki, yaitu sebesar 79,52% pada mahasiswa perempuan dan 20,48% pada mahasiswa laki-laki. Prevalensi *linea alba buccalis* yang berlokasi bilateral lebih tinggi dengan persentase 71,09% dibanding unilateral kanan (22,89%) maupun kiri (6,07%).

**Kesimpulan:** Prevalensi *linea alba buccalis* pada Mahasiswa Kedokteran Gigi UMY sebesar 22,55%.

**Kata kunci :** Prevalensi, variasi normal, *linea alba buccalis*, jenis kelamin, lokasi